

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 15 November 2021, Tn.E menunjukkan salah satu gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran, pengkajian yang diperoleh yaitu klien mengatakan mendengar bisikan-bisikan yang menyuruhnya untuk cepat sembuh serta ini adalah ujian terakhir. Tampak konsentrasi mudah beralih. Penampilan klien rapih, bersih baju sesuai dan tidak acak-acakan. Klien tampak bicara sering tidak nyambung, gagap dan berpindah-pindah temanya. Diagnosa yang muncul pada pasien Tn.E adalah Diagnosa Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran Hambatan Religiotas.

Rencana Asuhan Keperawatan yang dilakukan pada Tn.E yang bertujuan untuk mengenali dan mengontrol halusinasi, dan melatih untuk berhubungan sosial. Implementasi keperawatan yang diberikan pada Tn.E yaitu gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran sudah tahap SP 3 dan hambatan religiotas teratasi sebagian. Evaluasi keperawatan Selama 3 hari perawatan masalah keperawatan belum teratasi sebagian. Klien mampu mengenali halusinasinya dan dapat memperagakan cara untuk mengontrol halusinasinya dan mau beraktivitas kelompok serta mau melaksanakan solat hanya 2 waktu.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn.E dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi akibat Skizofrenia maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain:

### 1. Bagi perawat

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada Tn.E, penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk meningkatkan asuhan keperawatan jiwa yaitu dengan menyarankan kepada perawat untuk melanjutkan SP4 dengan terapi religius menggunakan terapi dzikir untuk mengontrol halusinasi.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi profesi ners dapat memperluas wawasan mengenai spiritual jiwa dalam melakukan asuhan keperawatan jiwa holistik islami.

### 2. Bagi panti rehabilitasi

Menyediakan tempat ibadah seperti untuk melakukan ibadah solat dan tempat berwudu.